

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan kajian data tersebut, telah dihasilkan keputusan bahwa selama tahun 2007 hingga 2021, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap disparitas pendapatan Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara nyata atau tidak signifikan terhadap disparitas pendapatan Indonesia yaitu terjadinya *efek trickle-up*, yang menunjukkan bahwa orang kaya lebih suka menikmati kenyamanan ekonomi yang lebih besar tidak dapat membangun ekonomi kecil di bawah mereka dengan kata lain *Triple track strategy*, yang terdiri dari *pro-growth* (pertumbuhan ekonomi); *pro-poor* (mengentaskan kemiskinan); dan *pro-job* (penciptaan lapangan kerja/ penurunan pengangguran) yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014 era Presiden Susilo Bambang Yudhoyono belum dapat menurunkan tingkat disparitas pendapatan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi agar dapat menurunkan disparitas pendapatan harus dibarengi dengan kemajuan teknologinya, namun realitanya semakin tinggi pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi, maka semakin banyak masyarakat kehilangan pekerjaan.
2. Menurut temuan pada penelitian ini, dana alokasi umum secara signifikan positif terhadap disparitas pendapatan Indonesia antara tahun 2007 dan 2021. Hal ini disebabkan penyediaan dana alokasi umum banyak dikelola untuk belanja pembangunan seperti pembangunan infrastruktur, pengembangan potensi daerah yang akan menghasilkan pajak, melainkan untuk belanja

pegawai. Akibatnya, peningkatan penyediaan dana alokasi umum akan mengakibatkan peningkatan disparitas pendapatan di Indonesia.

3. Pengujian pada subsidi BBM membuktikan bahwa subsidi BBM memiliki hasil berpengaruh signifikan positif terhadap disparitas pendapatan Indonesia periode tahun 2007-2021. Hal tersebut dikarenakan pemberian subsidi BBM tidak dinikmati oleh masyarakat miskin tetapi masyarakat yang tidak miskin juga dapat menikmati subsidi BBM tersebut, akibatnya, kesenjangan pendapatan akan melebar karena orang kaya semakin kaya dan orang miskin semakin miskin.

5.2 Saran

Mengingat hasil yang digambarkan di atas, ide-ide berikut dapat dipertimbangkan saat merencanakan pengembangan di masa depan:

1. Daerah dengan perekonomian yang lemah dan usaha kecil masyarakat diharapkan mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Pembangunan infrastruktur digital didukung dengan kapasitas sumberdaya manusia Indonesia yang unggul dan berdaya saing dibutuhkan dalam rangka mengatasi masalah pengangguran karena peningkatan teknologi.
2. Pemantauan DAU perlu ditingkatkan, belanja pegawai yang besar menghasilkan kinerja pemerintah yang. Pemerintah pusat memiliki kewenangan untuk mengontrol bagaimana perangkat ini beroperasi karena membiayai infrastruktur birokrasi di daerah. Tak hanya itu, pengawasan terhadap pembangunan infrastruktur diperketat untuk mencegah kebocoran anggaran.

3. Pemerintah perlu mengkaji ulang untuk perbaikan regulasi subsidi BBM. Kebijakan pengalihan subsidi BBM dilakukan dengan target yang lebih baik sehingga dapat meminimalisir kebocoran yang terjadi.
4. Selain aspek-aspek yang telah dicermati dalam penelitian ini, diharapkan para akademisi ke depan dapat melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi disparitas pendapatan di Indonesia.